

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran play bag untuk meningkatkan kemampuan bercerita pada anak usia 5-6 tahun di RA Ar-Ridho Bojonegoro , dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses dalam pengembangan media play bag untuk meningkatkan bercerita anak usia 5-6 tahun, menggunakan penelitian (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi 5 tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Produk yang diperoleh yaitu media pembelajaran *play bag* untuk meningkatkan kemampuan bercerita. Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka, yang bisa dilakukan dengan menggunakan alat peraga atau tanpa alat peraga.
2. Hasil dari pengembangan media *play bag* melalui 2 validasi yakni ahli media dan ahli materi. Pada validasi media dengan persentase 90% kategori “Sangat Layak”. Untuk ahli materi pada validasi dengan persentase 72,5% kategori “layak”. Dengan demikian media *play bag* sangat layak digunakan untuk anak usia 5-6 tahun. Hasil perhitungan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa hasil lembar kegiatan uji coba kelompok kecil anak sebesar 61,5% tanpa menggunakan media, Sedangkan pada hasil lembar

kegiatan uji coba kelompok besar anak sebesar 87,1% menggunakan media *play bag* untuk meningkatkan bercerita pada anak usia 5-6 tahun. Maka kegiatan ini mengalami peningkatan sebesar 25,6%. Dapat disimpulkan bahwa media *play bag* sangat layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan bercerita pada anak usia 5-6 tahun di RA Ar-ridho Bojonegoro. Hal ini sejalan dengan teori J. Sweller bahwa dengan adanya media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan pembelajaran khususnya kemampuan bercerita.

B. SARAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan di atas dapat dikemukakan beberapa saran guna terciptanya perkembangan bercerita anak dengan menggunakan media *play bag* terhadap anak usia 5-6 tahun yang lebih baik ke depannya, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pembaca atau peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian model pengembangan media. Peneliti juga berharap produk media ini dapat dikembangkan tidak hanya untuk kemampuan bercerita tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan lainnya.

2. Bagi Guru

Peneliti berharap dengan adanya kemampuan bercerita anak, guru dapat meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran.